

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KEAAN PARKIR
TERHADAP TINGKAT KEHILANGAN KENDARAAN BERMOTOR DI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Tugas Metode Penelitian Administrasi Publik

Oleh

KHAYLA NISA AZFATHIN

2416041097



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi tidak hanya memiliki fungsi utama dalam penyelenggaraan tridarma, tetapi juga dituntut untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh civitas akademika. Aspek keamanan menjadi salah satu faktor pendukung penting yang secara langsung memengaruhi kelancaran aktivitas akademik maupun non-akademik. Salah satu bentuk nyata dari kebutuhan tersebut adalah tersedianya fasilitas parkir yang memadai serta sistem keamanan yang efektif dalam menjaga kendaraan bermotor milik mahasiswa, dosen, pegawai, maupun tamu yang berkunjung ke universitas.

Kendaraan bermotor telah menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat *modern*, termasuk di lingkungan perguruan tinggi seperti Universitas Lampung. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang cukup besar, Universitas Lampung menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas parkir yang memadai dan aman bagi seluruh civitas akademika. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang diparkir di area kampus setiap tahunnya, pengelolaan keamanan parkir menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Keamanan parkir yang baik tidak hanya menjamin keselamatan kendaraan, tetapi juga menciptakan rasa nyaman dan aman bagi pengguna fasilitas parkir, sehingga mendukung kelancaran aktivitas akademik dan administratif di kampus.

Namun, kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat kehilangan kendaraan bermotor di area parkir Universitas Lampung masih menjadi masalah yang signifikan. Kasus kehilangan kendaraan bermotor, baik berupa pencurian maupun kerusakan akibat tindakan kriminal, menimbulkan kerugian materiil yang tidak sedikit bagi pemilik kendaraan. Selain itu, kejadian tersebut juga menimbulkan rasa ketidaknyamanan dan ketidakamanan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan konsentrasi civitas akademika dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk menekan tingkat kehilangan kendaraan bermotor melalui kebijakan keamanan parkir yang efektif menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan.

Universitas Lampung (Unila) sebagai salah satu universitas negeri terbesar di Provinsi Lampung memiliki jumlah populasi civitas akademika yang sangat besar, sehingga mobilitas kendaraan bermotor di lingkungan kampus berlangsung dengan intensitas yang tinggi setiap harinya. Berdasarkan data dari Biro Umum dan Aset Unila (2023), rata-rata terdapat ribuan kendaraan roda dua maupun roda empat yang keluar masuk kawasan kampus setiap hari. Tingginya volume kendaraan tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan parkir yang tidak hanya mengatur kerapian dan keteraturan lalu lintas internal, tetapi juga mampu memberikan jaminan keamanan dari risiko pencurian maupun kehilangan kendaraan.

Fenomena kehilangan kendaraan bermotor di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di Universitas Lampung, menjadi persoalan serius yang tidak dapat diabaikan. Kasus kehilangan kendaraan tidak hanya berdampak pada kerugian materiil yang dialami pemilik kendaraan, tetapi juga menimbulkan rasa tidak aman, keresahan, bahkan berpotensi menurunkan citra universitas sebagai institusi pendidikan yang semestinya mampu memberikan rasa aman bagi penggunanya. Masalah keamanan parkir seringkali muncul karena lemahnya sistem pengawasan, keterbatasan sarana seperti CCTV, sistem tiket yang tidak konsisten, hingga keterbatasan jumlah petugas keamanan dalam mengawasi area parkir yang luas.

Dalam kerangka administrasi publik, kebijakan keamanan parkir yang diterapkan universitas pada dasarnya merupakan bentuk pelayanan publik. Kebijakan tersebut mencakup regulasi, prosedur, maupun mekanisme teknis yang dirancang untuk menekan angka kehilangan kendaraan bermotor. Menurut teori efektivitas kebijakan publik, suatu kebijakan dapat dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, tujuan utama kebijakan keamanan parkir adalah menciptakan lingkungan kampus yang aman, menurunkan angka kehilangan kendaraan bermotor, serta meningkatkan kepercayaan civitas akademika terhadap pengelolaan fasilitas kampus.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan keamanan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: (1) kualitas perumusan kebijakan, (2) konsistensi implementasi di lapangan, dan (3) dukungan sumber daya manusia serta sarana prasarana pendukung. Apabila ketiga faktor tersebut tidak berjalan secara optimal,

maka kebijakan berisiko tidak efektif, yang ditandai dengan masih tingginya kasus kehilangan kendaraan meskipun kebijakan formal telah ada.

Kebijakan keamanan parkir di Universitas Lampung saat ini pada dasarnya sudah mencakup beberapa instrumen, seperti penggunaan karcis parkir, pemasangan portal di pintu masuk, pemasangan kamera pengawas (CCTV), serta keberadaan petugas keamanan (satpam) di berbagai titik. Namun, efektivitas implementasi kebijakan tersebut masih menjadi pertanyaan, mengingat adanya laporan dari mahasiswa maupun pegawai mengenai kasus kehilangan kendaraan bermotor dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa meskipun kebijakan telah dirumuskan, penerapannya di lapangan belum sepenuhnya efektif dalam mencegah tindak pencurian.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar, tidak hanya dalam penyelenggaraan tridarma — pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat — tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh civitas akademika. Lingkungan kampus yang aman merupakan salah satu prasyarat utama dalam mendukung kelancaran aktivitas akademik maupun non-akademik. Jika aspek keamanan diabaikan, maka aktivitas tridarma yang menjadi inti dari eksistensi universitas dapat terganggu.

Salah satu permasalahan nyata terkait keamanan kampus adalah keamanan parkir kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat, merupakan sarana transportasi utama mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun tamu yang berkunjung ke Universitas Lampung (Unila). Dengan jumlah populasi mahasiswa yang mencapai puluhan ribu dan tenaga pendidik serta kependidikan yang jumlahnya juga besar, intensitas mobilitas kendaraan di kampus sangat tinggi setiap harinya. Situasi ini berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan terhadap sistem parkir yang memadai, baik dari segi kapasitas, ketertiban, maupun keamanannya.

Permasalahan muncul ketika fenomena kehilangan kendaraan bermotor terjadi di lingkungan kampus. Kehilangan kendaraan bukan hanya menyebabkan kerugian materi bagi pemilik, tetapi juga menimbulkan rasa tidak aman dan keresahan psikologis di kalangan civitas akademika. Lebih jauh, masalah ini berpotensi merusak citra universitas sebagai institusi pendidikan yang seharusnya menjadi tempat aman dan nyaman untuk

belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masalah keamanan parkir bukan sekadar isu teknis, melainkan bagian dari tantangan manajerial dan kebijakan publik yang harus segera ditangani secara serius.

Keamanan parkir penting diteliti karena menyangkut efektivitas pelayanan publik yang diberikan oleh universitas. Dalam perspektif ilmu administrasi negara, pelayanan publik adalah salah satu indikator penting untuk menilai kinerja organisasi publik, termasuk perguruan tinggi. Universitas Lampung, sebagai institusi pendidikan negeri terbesar di Provinsi Lampung, dituntut untuk mampu memberikan rasa aman kepada seluruh penggunanya, terutama dalam aspek fasilitas dasar seperti parkir.

Kebijakan publik dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan kebijakan keamanan parkir di Universitas Lampung adalah untuk menurunkan angka kehilangan kendaraan bermotor dan menciptakan lingkungan kampus yang tertib dan aman. Namun, fakta bahwa kasus kehilangan kendaraan masih terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan formal dengan implementasi nyata di lapangan. Hal ini menandakan bahwa efektivitas kebijakan masih perlu dievaluasi secara mendalam.

Urgensi penelitian ini juga dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan. Apabila kebijakan keamanan parkir tidak berjalan efektif, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh individu pemilik kendaraan yang mengalami kerugian, tetapi juga menurunkan kepercayaan publik terhadap universitas. Reputasi perguruan tinggi dapat terpengaruh apabila masyarakat menilai bahwa pihak kampus tidak mampu mengelola aspek keamanan dengan baik. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan agar diperoleh gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan keamanan parkir terhadap tingkat kehilangan kendaraan di kampus.

Pihak yang terdampak dari masalah keamanan parkir di Universitas Lampung mencakup seluruh civitas akademika. Mahasiswa merupakan kelompok terbesar yang menggunakan fasilitas parkir, sehingga risiko kehilangan kendaraan paling sering dialami oleh mereka. Dosen dan tenaga kependidikan juga tidak terlepas dari ancaman tersebut, mengingat mereka menghabiskan waktu yang cukup lama di area kampus. Selain itu, tamu eksternal

yang memiliki kepentingan akademis maupun administratif juga turut menjadi pengguna fasilitas parkir.

Di sisi lain, pengelola kampus seperti Biro Umum dan Aset Universitas Lampung serta Satuan Pengamanan (Satpam) merupakan pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pengawasan dan implementasi kebijakan keamanan parkir. Mereka memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah dirumuskan dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini pada dasarnya menyangkut dua kelompok besar: pihak pengguna (civitas akademika dan tamu) sebagai penerima layanan, dan pihak pengelola (universitas dan aparat keamanan) sebagai pemberi layanan.

Masalah kehilangan kendaraan bermotor terjadi di lingkungan Universitas Lampung, yang merupakan salah satu universitas negeri terbesar di Pulau Sumatera, khususnya di Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah kampus yang cukup besar dan jumlah titik parkir yang tersebar di berbagai fakultas, pengawasan kendaraan menjadi tantangan tersendiri.

Data dari Biro Umum dan Aset Unila (2023) menunjukkan bahwa setiap hari ribuan kendaraan roda dua maupun roda empat keluar masuk kampus. Volume kendaraan yang tinggi menimbulkan risiko keamanan yang signifikan, terutama apabila sarana dan prasarana pendukung seperti CCTV, portal parkir, sistem karcis, serta jumlah petugas keamanan tidak memadai. Kondisi area parkir yang sebagian besar terbuka dan luas semakin menyulitkan proses pengawasan, sehingga memunculkan peluang bagi tindak pencurian kendaraan bermotor.

Permasalahan kehilangan kendaraan bermotor di Universitas Lampung bukanlah isu baru, melainkan sudah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir. Laporan kehilangan kendaraan masih ditemukan dalam periode 2020 hingga 2023, meskipun pihak universitas telah berupaya menerapkan berbagai instrumen kebijakan keamanan. Fakta ini menunjukkan bahwa permasalahan kehilangan kendaraan bersifat berulang dan berkelanjutan, sehingga memerlukan perhatian serius.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa implementasi kebijakan keamanan parkir yang telah dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dilakukan pada masa sekarang, guna mengevaluasi kebijakan yang ada serta memberikan masukan konstruktif bagi perbaikan ke depan.

Universitas Lampung telah menerapkan sejumlah instrumen kebijakan keamanan parkir, antara lain penggunaan karcis parkir, pemasangan portal di pintu masuk kampus, pemasangan kamera pengawas (CCTV), serta penempatan petugas keamanan (satpam) di titik-titik strategis. Kebijakan ini secara formal dirancang untuk meminimalisasi risiko kehilangan kendaraan. Namun, kenyataannya efektivitas kebijakan tersebut masih dipertanyakan karena kasus kehilangan kendaraan tetap terjadi.

Penelitian mengenai pengaruh efektivitas kebijakan keamanan parkir terhadap tingkat kehilangan kendaraan bermotor di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Lampung, masih sangat terbatas. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak bersifat deskriptif atau fokus pada aspek teknis pengelolaan parkir tanpa mengkaji secara mendalam hubungan antara kebijakan keamanan dan hasil nyata berupa penurunan tingkat kehilangan kendaraan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis secara empiris pengaruh efektivitas kebijakan keamanan parkir terhadap tingkat kehilangan kendaraan bermotor di Universitas Lampung. Data yang diperoleh melalui survei kepada pengguna parkir, dokumentasi laporan kehilangan kendaraan, serta observasi langsung di lapangan akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan gambaran yang objektif dan valid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh efektivitas kebijakan keamanan parkir terhadap tingkat kehilangan kendaraan bermotor. Variabel efektivitas kebijakan yang diteliti meliputi aspek perumusan kebijakan, konsistensi implementasi, serta dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dengan metode kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris dan objektif mengenai hubungan antara efektivitas kebijakan dengan tingkat kehilangan kendaraan bermotor di Universitas Lampung.

Penelitian ini memiliki kontribusi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian ilmu administrasi negara, khususnya dalam analisis kebijakan publik di sektor keamanan fasilitas pendidikan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengelola Universitas Lampung dalam memperbaiki kebijakan keamanan parkir, sehingga mampu menekan angka kehilangan kendaraan bermotor dan meningkatkan kepercayaan civitas akademika terhadap kualitas pelayanan universitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, dengan tujuan menganalisis pengaruh efektivitas kebijakan keamanan parkir terhadap tingkat kehilangan kendaraan bermotor di Universitas Lampung. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara variabel efektivitas kebijakan (yang meliputi aspek perumusan, implementasi, dan dukungan sarana prasarana) dengan variabel tingkat kehilangan kendaraan bermotor.

Pemilihan judul “Analisis Pengaruh Efektivitas Kebijakan Keamanan Parkir Terhadap Tingkat Kehilangan Kendaraan Bermotor di Universitas Lampung” tidak muncul secara kebetulan, melainkan berangkat dari kombinasi antara fenomena aktual, kesenjangan penelitian, urgensi praktis, serta motivasi akademis. Ada beberapa hal yang secara khusus membuat peneliti tertarik untuk mengangkat isu ini sebagai fokus penelitian.

Pertama, dari sisi fenomena empiris, kasus kehilangan kendaraan bermotor di area parkir Universitas Lampung merupakan masalah yang nyata dan berulang. Kehilangan sepeda motor mahasiswa yang diberitakan oleh media lokal pada tahun 2025 menjadi salah satu bukti konkret bahwa kebijakan keamanan parkir yang diterapkan belum sepenuhnya efektif (Witjaksono, 2022). Fakta bahwa kasus kehilangan tersebut terjadi di area parkir terpadu, yang seharusnya memiliki sistem keamanan lebih baik, menunjukkan adanya celah dalam implementasi kebijakan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar yang menarik untuk diteliti: mengapa kebijakan keamanan yang sudah dirancang dan dijalankan tidak mampu mencegah insiden pencurian kendaraan bermotor? Dari sinilah ketertarikan peneliti tumbuh, yaitu untuk menguji secara kuantitatif sejauh mana efektivitas kebijakan keamanan benar-benar berpengaruh terhadap tingkat kehilangan kendaraan.

Kedua, dari sisi akademis, penelitian ini menarik karena terdapat kesenjangan ilmiah. Penelusuran literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengenai parkir di perguruan tinggi di Indonesia cenderung berfokus pada isu kapasitas lahan, desain tata ruang parkir, atau kepuasan pengguna terhadap kenyamanan fasilitas (Thoha, 2017). Kajian yang secara spesifik menghubungkan efektivitas kebijakan keamanan dengan tingkat kehilangan kendaraan masih sangat terbatas. Bahkan, sebagian besar penelitian terdahulu hanya bersifat deskriptif tanpa analisis kuantitatif yang menguji hubungan antarvariabel. Kondisi ini membuka peluang penelitian baru yang lebih mendalam, sehingga peneliti tertarik untuk mengisi kekosongan tersebut melalui kajian kuantitatif dengan objek Universitas Lampung.

Ketiga, dari sudut pandang praktis, penelitian ini sangat relevan dengan kebutuhan pengelolaan universitas. Kehilangan kendaraan bermotor tidak hanya menimbulkan kerugian material bagi korban, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis, seperti rasa takut dan berkurangnya rasa aman di kampus. Selain itu, insiden berulang dapat menurunkan kepercayaan civitas akademika dan masyarakat terhadap tata kelola Universitas Lampung. Situasi ini dapat memengaruhi citra institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri yang besar di Provinsi Lampung. Bagi peneliti, hal ini menjadi alasan kuat untuk melakukan penelitian, karena hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang konkret. Peneliti tertarik untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem keamanan parkir, misalnya dalam bentuk peningkatan SOP, penambahan fasilitas pengawasan, atau optimalisasi peran satuan pengamanan kampus.

Keempat, penelitian ini juga menarik dari segi kontribusi pada ilmu administrasi negara. Dalam teori administrasi publik, kebijakan yang efektif diukur melalui sejauh mana kebijakan tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas implementasi kebijakan dipengaruhi oleh kejelasan regulasi, kapasitas sumber daya manusia, alokasi anggaran, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Dengan meneliti kasus keamanan parkir di Universitas Lampung, peneliti tertarik untuk membuktikan bagaimana teori tersebut dapat diaplikasikan pada level kelembagaan pendidikan tinggi. Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi akademis dengan menghadirkan model analisis yang bisa direplikasi di universitas lain yang menghadapi masalah serupa.

Kelima, dari sisi personal, peneliti memiliki ketertarikan terhadap isu-isu administrasi publik yang menyangkut pelayanan langsung kepada masyarakat. Area parkir kampus adalah salah satu contoh pelayanan publik yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mempelajari secara lebih mendalam bagaimana sebuah kebijakan dirumuskan, diimplementasikan, dievaluasi, dan pada akhirnya diukur tingkat efektivitasnya. Minat peneliti untuk mempelajari keterkaitan antara kebijakan dan dampaknya pada keamanan nyata menjadi dorongan kuat untuk memilih judul ini.

Keenam, penelitian ini juga menarik karena memiliki nilai strategis jangka panjang. Perguruan tinggi bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang publik yang harus aman dan nyaman. Penelitian ini diharapkan dapat membantu universitas menyusun kebijakan keamanan parkir yang tidak hanya reaktif terhadap kasus yang terjadi, tetapi juga preventif dan berorientasi pada pencegahan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bermanfaat untuk kondisi saat ini, tetapi juga dapat menjadi referensi kebijakan jangka panjang bagi pengelolaan fasilitas kampus.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, dapat ditegaskan bahwa alasan peneliti tertarik mengangkat judul ini adalah karena relevansi fenomena nyata, adanya kesenjangan penelitian yang masih jarang dikaji secara kuantitatif, pentingnya manfaat praktis bagi civitas akademika Universitas Lampung, kontribusi teoritis terhadap ilmu administrasi publik, serta ketertarikan personal peneliti terhadap isu implementasi kebijakan publik dalam konteks nyata. Dengan alasan-alasan tersebut, penelitian ini layak untuk dilakukan dan diharapkan memberikan manfaat akademis sekaligus praktis bagi perbaikan kebijakan keamanan parkir di Universitas Lampung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan keamanan parkir di Universitas Lampung. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan keamanan, pihak universitas dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang tepat sasaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan parkir yang lebih aman dan nyaman. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi masalah serupa dalam pengelolaan keamanan parkir.

Secara lebih luas, keberhasilan dalam mengelola keamanan parkir secara efektif akan berdampak positif pada peningkatan kepercayaan civitas akademika terhadap institusi, mendukung terciptanya suasana belajar dan bekerja yang kondusif, serta meningkatkan citra universitas sebagai institusi yang profesional dan peduli terhadap kebutuhan dan keselamatan penggunanya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan fasilitas di Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansyah, E., & Susanti, A. (2025). Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Ruang Parkir (Studi Kasus: Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 3(2), 176–183. <https://doi.org/10.26740/mitrans.v3n2.p176-183>
- Malawat, S. H. (2022). *Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
- Purwanti, D. (2022). *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru*. Azka Pustaka.
- Safitri, A., Sulaksono, T. P., Abdul Aziz, M. A., & Dewantara, M. B. (2025). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Juru Parkir Liar Di Kota Bandar Lampung. *LOG*, 2(2). <https://doi.org/10.62379/ga3b6049>
- Witjaksono, D. K., & Wibawani, S. (2023). Implementasi Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Parkir. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(4), 414-421.